

# EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELUARAN KAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS PADA SMPN 1 TELUK KUANTAN)

Novi Sagita Devi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto  
KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: novisagitadevi@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to evaluate the internal control system for cash disbursements in accordance with Mulyadi's theory. This research is a research with a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive research is a method that researchers use to find knowledge or theory about research at a certain time. This research was conducted at SMPN 1 Teluk Kuantan by using a comparative descriptive method. There are two sources of data in this study, namely primary data and secondary data. The data collection techniques used were interviews, observation and documents. The data analysis method used was to compare the field findings with Mulyadi's theory at SMPN 1 Teluk Kuantan. The results of this study indicate that the indicators of the system of authority and procedures and indicators of healthy practice at SMPN 1 Teluk Kuantan are in accordance with Mulyadi theory. Meanwhile, indicators of organizational structure that separate responsibilities, indicators of employees whose quality are in accordance with their responsibilities, indicators of related functions and indicators of documents which is used at SMPN 1 Teluk Kuantan is not in accordance with Mulyadi theory.*

**Keywords:** *Cash Expenditures, Documents, Notes, Related Functions, Internal Control.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas telah sesuai dengan teori mulyadi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Teluk Kuantan dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan hasil temuan lapangan dengan teori Mulyadi pada SMPN 1 Teluk Kuantan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator Sistem wewenang dan prosedur dan indikator Praktik yang sehat pada SMPN 1 Teluk Kuantan telah sesuai dengan teori Mulyadi. Sedangkan indikator struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab, indikator Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, indikator Fungsi yang terkait dan indikator Dokumen yang digunakan pada SMPN 1 Teluk Kuantan belum sesuai dengan teori Mulyadi.*

**Kata Kunci:** *Pengeluaran Kas, Dokumen, Catatan, Fungsi Terkait, Pengendalian Intern.*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun yang tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Danim, 2010: 95).

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang sangat efektif, agar setiap sekolah dapat menyalurkan dana atau biaya dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Pengelolaan yang baik sangat diperlukan oleh suatu perusahaan agar dalam perkembangannya dapat maju seiring dengan 2 perkembangan zaman. Keberhasilan dalam mengelola perusahaan tidak hanya ditentukan oleh bentuk dan jenis perusahaan, modal dan alat-alat yang digunakan, serta karyawan maupun manajemen yang memimpin perusahaan. Akan tetapi, masih ada faktor lain yang merupakan faktor penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan, yaitu sistem akuntansi yang merupakan alat untuk mengolah data dengan tujuan menghasilkan informasi relevan dan benar yang nantinya akan digunakan oleh manajemen dan pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam pengelolaan perusahaan, kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik (Danim, 2010: 85).

Dalam pengembangan manajemen yang baik, sangat diperlukan sistem di dalam perusahaan. Salah satu sistem perusahaan atau organisasi adalah sistem akuntansi, dimana sistem akuntansi mempunyai peranan sangat besar bagi perusahaan maupun organisasi. Sistem akuntansi yang digunakan adalah penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas harus dilaksanakan secara efektif agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal itu juga yang harus menjadi perhatian perusahaan maupun organisasi. Dalam kegiatan usaha organisasi, tentu dalam kegiatan sehari-harinya tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Bastian (2010: 85) pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relatif kecil. Menurut Mulyadi (2016: 425) perusahaan melakukan transaksi pengeluaran kas dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil tidak dapat dilakukan menggunakan cek, sehingga dilakukan melalui penyelenggaraan dana kas kecil dengan salah satu di antara dua sistem, yaitu *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.

Menurut Mulyadi (2016: 425) sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Mulyadi (2016: 429) fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas adalah:

1. Fungsi yang memerlukan kas

Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untu biaya perjalanan), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (Bagian Utang).

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

3. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas fungsi akuntansi bertanggungjawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut beban dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas dan pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

4. Fungsi Pemeriksa Intern

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas fungsi ini bertanggungjawab untuk melakukan penghitungan kas secara periodik dan mencocokkan hasil penghitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi.

Dokumen-dokumen yang yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Bukti kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada Bagian Kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

2. Cek

Dokumen ini digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

3. Permintaan Cek (*check request*)

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

Selain itu, agar sistem akuntansi pengeluaran kas dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, maka manajemen perlu membuat sistem pengendalian intern. Pengendalian intern direncanakan untuk mencegah mendeteksi dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem akuntansi pengeluaran kas, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dapat tercapai.

Menurut Mulyadi (2016: 129) pengendalian internal (*Internal Control*) merupakan bagian integral dari sistem akuntansi pengeluaran kas. Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk Dewan Komisaris, manajemen dan personel lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian.

Masalah penyimpangan sudah sering terjadi apalagi dalam sistem keuangan. Selain itu, agar sistem akuntansi pengeluaran kas dapat beroperasi dengan baik maka diperlukan sistem pengendalian internal untuk mencegah, meminimalisir terjadinya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi. Menurut Mulyadi (2016: 130) unsur pokok sistem pengendalian internal adalah:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Agar menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (akurat, relevan dan lengkap) perlu diadakan evaluasi. Evaluasi ini dimaksud untuk menilai hingga sejauh mana sistem pengendalian intern atas prosedur pengeluaran kas. Selain itu, evaluasi ini diarahkan pada pelaksana pengendalian intern sekolah tersebut terhadap prosedur, maksudnya adalah apakah pelaksanaan pengendalian internalnya efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu dengan dilakukannya evaluasi ini diharapkan untuk memberikan jaminan yang menjadi keamanan sekolah, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2010: 319) kriteria dari pengendalian internal, yaitu:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Efektifitas dan efisien operasi.
3. Keputusan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.

Dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar pada suatu perusahaan maka sekolah tersebut akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dan dapat meminimalkan resiko. Jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta berada dibawah kendali, tujuan akan tercapai, resiko menjadi kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

Disisi lain tanpa pengendalian internal, kondisi yang membawa dampak negatif bagi sekolah mungkin akan terjadi, seperti kesalahan pengambilan keputusan, inefisiensi biaya, kehilangan aset, terhentinya kegiatan usaha maupun terkena sanksi, sebagai hasilnya, dengan diterapkannya pengendalian internal dalam sistem akuntansi pengeluaran kas akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap), dapat di audit (*Auditable*) dan juga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak manajemen sekolah.

Berikut ini data pengeluaran kas pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah selama tahun 2016-2019.

**Tabel 1.1**  
**Pengeluaran Kas SMP Negeri 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah**  
**Tahun 2016-2019**

No	Tahun Anggaran	Jumlah Siswa	Pengeluaran Kas (Rp)
1	2016	500 Orang	Rp. 500.000.000,00
2	2017	515 Orang	Rp. 515.800.000,00
3	2018	517 Orang	Rp. 517.200.000,00
4	2019	520 Orang	Rp. 522.400.000,00

**Sumber: Data SPJ SMP Negeri 1 Teluk Kuantan Per Tahun, 2020.**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengeluaran Kas SMP Negeri 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah mengalami fluktuasi. Fluktuasi adalah naik dan turunnya nilai dalam jumlah yang tidak teratur dan tidak terduga. Pengeluaran kas SMPN 1 Teluk Kuantan tahun ke tahun meningkat karena setiap tahun jumlah siswa bertambah. Jumlah siswa Tahun 2016 sebanyak 500 orang, Tahun 2017 sebanyak 515 orang, Tahun 2018 sebanyak 517 orang dan Tahun 2019 sebanyak 520 orang.

Dalam pengumpulan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) tahunan, pelaporan buku kas besar mengalami keterlambatan, dikarenakan tenaga administrasi di bidang keuangan di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan tidak menguasai komputer dalam pembuatan buku kas besar. Hal ini sesuai dengan wawancara kepada bendahara SMP Negeri 1 Teluk Kuantan yang bernama Subardi yang mengatakan bahwa: “Pelaporan SPJ di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan selalu terlambat dikarenakan kami kurang menguasai komputer”.

Fenomena yang terjadi pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan ini berkaitan dengan unsur Struktur yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas yang belum terlaksana dengan baik, pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan Bendahara bagian pengeluaran juga memegang jabatan sebagai salah satu guru matematika. Dimana belum ada terjadi pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan.

Yang kedua yaitu unsur karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, unsur ini dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik, karna berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara SMP Negeri 1 Teluk Kuantan yang bernama Subardi, beliau mengatakan bahwa beliau kurang paham mengenai pengeluaran kas dan sistem pencatatannya, terutama dalam bidang komputer, sehingga pelaporan SPJ selalu terjadi keterlambatan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan)**”.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Pengertian Kas**

Menurut Martini (2012: 180) “kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. kas merupakan

alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas”.

### **2.1.2 Pengertian Evaluasi**

Menurut Arikunto (2010:1) evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Pada umumnya evaluasi adalah suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan digunakan untuk meramalkan, memperhitungkan, dan mengendalikan pelaksanaan program ke depannya agar jauh lebih baik..

### **2.1.3 Sistem Pengendalian Intern**

Menurut Romney (2015: 2) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut Krismiaji (2015: 29) Mendefinisikan sistem sebagai serangkaian komponen yang di koordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.

### **2.1.4 Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi (2016: 430) kas merupakan kekayaan perusahaan yang menghadirkan masalah pengelolaan dan pengendalian yang khusus, tidak hanya karena hal itu termasuk di dalam banyak transaksi besar, tapi juga karena alasan yang lain yaitu kas adalah harta tunggal yang segera dapat dikonversikan menjadi jenis harta lain.

### **2.1.5 Pengelolaan Keuangan Sekolah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dengan demikian dalam pengertian ini strategi berkaitan dengan rencana dalam mencapai tujuan. Sedangkan Menurut Mulyono (2010: 165) mengemukakan strategi yaitu keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan direncanakan oleh suatu organisasi. Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien.

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2014:54), penelitian deskriptif yaitu penelitian dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dianalisis, di bandingkan, sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan metode yang diterapkan SMPN 1 Teluk Kuantan dengan Teori Mulyadi,

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **A. Data Primer**

Adapun cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan meninjau secara langsung objek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang bersangkutan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan topik skripsi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

b. Metode Observasi

Melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data actual mengenai analisis pengendalian intern terhadap pengeluaran kas yang diterapkan pada SMPN 1 Teluk Kuantan serta meneliti dan mempelajari pedoman, prosedur, dan kebijakan yang berlaku pada SMPN 1 Teluk Kuantan.

#### **B. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang telah ada dan bisa langsung disajikan Seperti Profil SMPN 1 Teluk Kuantan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun prosedur, teknik atau metode pengumpulan data pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian Lapangan

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada sekolah untuk kemudian dipelajari, di olah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara meminta data yang diperlukan dan membandingkan nya dengan teori yang ada dan kemudian di analisa sesuai teoriter tersebut.

2. Studi Pustaka.

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber informasi dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan teori.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana

yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015: 193).

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis. Penilaian prosedur pengeluaran kas dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan responden yaitu pihak pelaksana pengeluaran kas sehingga diperoleh jawaban berkaitan dengan pokok penelitian.

Disamping itu proses dan analisa data menggunakan langkah *editing*, yang merupakan langkah meneliti ulang kelengkapan dan kebenaran jawaban yang diperoleh dari responden melalui wawancara sehingga data yang diperoleh akan sesuai dengan pokok penelitian.

Untuk membandingkan hasil temuan lapangan mengenai sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan dengan Teori Mulyadi 2016.

### **3.5 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkahnya adalah:

1. Langkah pertama adalah melakukan analisis dengan mendeskripsikan dan memahami sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan. Pendeskripsian meliputi prosedur yang dipakai dalam sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan.
2. Langkah kedua adalah mengidentifikasi unsur-unsur sistem pengendalian intern secara deskriptif. Pendeskripsian meliputi prosedur pengeluaran kas, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab, sistem wewenang dan prosedur, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten.
3. Langkah ketiga adalah membandingkan hasil temuan lapangan mengenai sistem pengeluaran kas yang ada di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan dengan kajian teori sesuai dengan Teori Mulyadi 2016.
4. Menarik kesimpulan

Jika hasil perbandingan dengan teori temuan lapangan telah memenuhi komponen-komponen di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Negeri 1 Teluk Kuantan telah sesuai dengan teori atau tidak dan penerapan sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan sudah berjalan baik atau belum, sesuai dengan kebijakan sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan. Jika hasilnya sesuai dengan kajian teori, maka pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas pada SMP Negeri 1 Teluk Kuantan dapat dikatakan baik. Sebaliknya jika tidak sesuai dengan teori dan pelaksanaan, maka diberikan saran yang tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi Sekolah tersebut.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**



#### **4.2.1 Membandingkan Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggungjawab Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Dengan Teori Mulyadi**

Pada SMPN 1 Teluk Kuantan tidak ada dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. SMPN 1 Teluk Kuantan hanya menjalankan 2 fungsi yaitu fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksa intern. Fungsi akuntansi juga melakukan fungsi operasi dan penyimpanan dan melakukannya sendiri sehingga dapat dikatakan bahwa bendahara merangkap semua fungsi yang diperlukan dalam pengeluaran kas di SMPN 1 Teluk Kuantan. Selain menjabat sebagai bendahara, bendahara tersebut juga menjabat sebagai guru matematika. Sehingga bendahara memiliki tanggungjawab penuh untuk merangkap dua jabatan sekaligus yang dinilai kurang efisien terhadap pengendalian pengeluaran kas di SMPN 1 Teluk Kuantan.

#### **4.2.2 Membandingkan Sistem Wewenang Dan Prosedur Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Dengan Teori Mulyadi**

Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Setiap prosedur pencatatan yang berkaitan dengan pengeluaran kas melalui persetujuan oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah memiliki hak penuh atas pengeluaran kas yang terjadi di SMPN 1 Teluk Kuantan. Tujuannya yaitu agar pengeluaran kas yang terjadi dapat dikendalikan dengan baik sebagaimana mustinya. Cara ini termasuk pengendalian internal yang sangat efektif digunakan, agar pengeluaran kas dapat terkontrol dengan baik.

#### **4.2.3 Membandingkan Praktik Yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Setiap Unit Organisasi Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Dengan Teori Mulyadi**

Pada SMPN 1 Teluk Kuantan telah dilakukan pertukaran jabatan dan atas persetujuan kepala sekolah jika memang diperlukan. Pengambilan cuti hanya diperbolehkan jika dalam keadaan darurat dan atas persetujuan kepala sekolah. Dan SMPN 1 Teluk Kuantan ada dilakukan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan yang dilakukan sekali sebulan.

#### **4.2.4 Membandingkan Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggungjawabnya Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Dengan Teori Mulyadi**

Pada SMPN 1 Teluk Kuantan tidak ada melakukan penyeleksian terhadap calon karyawan yang mengelola pengeluaran kas, bendahara dipilih berdasarkan kesepakatan bersama atas persetujuan dari kepala sekolah. Dan tidak ada pengembangan pendidikan terhadap bendahara pengeluaran kas. Bendahara memahami dan mempelajari sendiri mengenai pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pengendalian kas di SMPN 1 Teluk Kuantan karna bendahara yang ditunjuk tidak kompeten sesuai dengan bidangnya.

#### **4.2.5 Membandingkan Fungsi Yang Terkait Dalam Pengeluaran Kas Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Dengan Teori Mulyadi**

Pada SMPN 1 Teluk Kuantan hanya menjalankan 2 fungsi yaitu fungsi akuntansi yang dikerjakan oleh bendahara pengeluaran dan fungsi pemeriksa intern yang dikerjakan oleh pihak inspektorat.

#### 4.2.6 Membandingkan Dokumen Yang Digunakan Pada SMPN 1 Teluk Kuantan Dengan Teori Mulyadi

Pada SMPN 1 Teluk Kuantan menggunakan dokumen:

1. Kwitansi

Tanda bukti pembayaran yang dibuat oleh bendaharaa atas transaksi pembelian tunai dan uang muka atas pembelian kredit. Kwitansi ini berisi tanggal pembuatan kwitansi, identitas penerima, guna pembayaran dan jumlah uang yang dibayarkan.

2. Nota Kontan

Nota Kontan adalah bukti transaksi untuk pembelian secara tunai. Nota kontan berisi nama barang, harga, jumlah serta tanda tangan penerima. Biasanya ini diperoleh saat membeli peralatan sekolah atau keperluan sekolah

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bendahara SMPN 1 Teluk Kuantan yang menyatakan bahwa:

“Dokumen yang digunakan oleh bendahara pengeluaran SMPN 1 Teluk Kuantan yaitu kwitansi dan nota kontan”.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang ada pada SMPN 1 Teluk Kuantan belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi, karena masih ada kekurangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel sistem wewenang dan prosedur dan variabel praktik yang sehat pada SMPN 1 Teluk Kuantan telah sesuai dengan kajian teori Mulyadi.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab, variabel karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya, variabel fungsi yang terait dan variabel dokumen yang digunakan pada SMPN 1 Teluk Kuantan telah sesuai dengan kajian teori Mulyadi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Alla SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Dosen pembimbing I yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing peneliti.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE, M.Ak** selaku pembimbing II yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
5. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Kepala Sekolah SMPN 1 Teluk Kuantan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Teluk Kuantan.
8. Bendahara SMPN 1 Teluk Kuantan yang telah membantu saya dalam memberikan data-data yang diperlukan.
9. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda **Zulhendra** dan Ibunda **Nurhus' Aini** serta abangku Rizki **Mahendra Pratama** dan Adikku **Tri Puja Okta Aini** dan **Misbahul Arba** yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan **Santi, Sela, Lesta, Ketri**.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Dwi, Martini. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyono, Abdurrahman. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.

Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

**Undang-Undang:**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48.

Ikatan Akuntan Indonesia 2010.